



---

## **Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Pendidikan Jasmani tentang Nilai-Nilai Karakter dalam Permainan Tradisional**

**Agus Sutriawan<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan,  
Universitas Negeri Makassar

[agus.sutriawan@unm.ac.id](mailto:agus.sutriawan@unm.ac.id)

---

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pengetahuan mahasiswa pendidikan jasmani tentang nilai-nilai karakter dalam permainan tradisional. Latar belakang penelitian didasarkan pada pentingnya permainan tradisional sebagai media pembentukan karakter sekaligus upaya pelestarian budaya di tengah menurunnya minat generasi muda terhadap permainan tradisional akibat perkembangan teknologi dan permainan modern. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif survei. Sampel penelitian berjumlah 60 mahasiswa pendidikan jasmani yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian menggunakan angket skala Likert yang memuat indikator nilai karakter seperti kerja sama, sportivitas, disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan toleransi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif berupa persentase dan pengkategorian tingkat pengetahuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa pendidikan jasmani tentang nilai-nilai karakter dalam permainan tradisional berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 40%, kategori sangat tinggi sebesar 30%, kategori sedang sebesar 18,3%, kategori rendah sebesar 8,3%, dan kategori sangat rendah sebesar 3,4%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki pemahaman yang baik mengenai nilai-nilai karakter dalam permainan tradisional sehingga permainan tradisional dapat dijadikan media pembelajaran karakter yang efektif dalam pendidikan jasmani serta perlu terus dilestarikan dalam lingkungan pendidikan.

**Kata Kunci:** Nilai, Karakter, Permainan Tradisional, Mahasiswa

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan jasmani merupakan bagian penting dalam proses pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan kemampuan fisik, tetapi juga berperan dalam pembentukan karakter peserta didik (Syafuruddin et al., 2022). Melalui aktivitas jasmani, mahasiswa dapat mengembangkan nilai-nilai positif seperti kerja sama, disiplin, sportivitas, tanggung jawab, dan kejujuran (Rusdin et al., 2023). Dalam konteks pendidikan modern, pendidikan jasmani diharapkan mampu menjadi sarana pembentukan karakter yang efektif sehingga mahasiswa tidak hanya memiliki kemampuan akademik dan keterampilan motorik, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik dalam kehidupan sosial. Permainan tradisional merupakan salah satu warisan budaya bangsa yang memiliki banyak nilai edukatif dan karakter positif di dalamnya. Permainan tradisional tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga mengandung unsur pendidikan sosial, emosional, dan moral. Berbagai permainan

tradisional seperti gobak sodor, bentengan, engrang, dan hadang mengajarkan pemain untuk bekerja sama, menaati aturan, menghargai orang lain, serta memiliki sikap sportif dalam bermain. Oleh karena itu, permainan tradisional memiliki potensi besar untuk dijadikan media pembelajaran karakter dalam pendidikan jasmani.

Di tengah perkembangan teknologi dan modernisasi, keberadaan permainan tradisional mulai mengalami penurunan minat, khususnya di kalangan generasi muda (Irawan, 2022). Mahasiswa lebih banyak terpapar permainan digital yang cenderung bersifat individual dibandingkan permainan tradisional yang menekankan interaksi sosial secara langsung (Safitri, 2020). Kondisi ini menyebabkan pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai karakter yang terkandung dalam permainan tradisional menjadi semakin berkurang. Apabila kondisi tersebut terus berlangsung, maka permainan tradisional dapat kehilangan eksistensinya sebagai sarana pembentukan karakter dan pelestarian budaya bangsa. Mahasiswa pendidikan jasmani sebagai calon pendidik memiliki peran penting dalam melestarikan permainan tradisional melalui proses pembelajaran di sekolah maupun lingkungan masyarakat (Siagian & Amaliyah Koko, 2026). Mereka diharapkan tidak hanya mampu memahami teknik dan aturan permainan tradisional, tetapi juga mampu mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya. Pengetahuan yang baik mengenai nilai karakter dalam permainan tradisional akan membantu mahasiswa dalam mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara efektif.

Namun, pada kenyataannya masih ditemukan mahasiswa pendidikan jasmani yang belum memahami secara mendalam nilai-nilai karakter dalam permainan tradisional (Sahrani et al., 2024; Wani et al., 2024). Sebagian mahasiswa hanya memandang permainan tradisional sebagai aktivitas fisik biasa tanpa memahami makna edukatif yang terkandung di dalamnya. Rendahnya pemahaman tersebut dapat dipengaruhi oleh kurangnya pengalaman bermain permainan tradisional, minimnya pembelajaran berbasis budaya lokal, serta dominasi permainan modern dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa. Nilai-nilai karakter dalam permainan tradisional sebenarnya memiliki relevansi yang tinggi dengan kebutuhan pendidikan saat ini. Pendidikan karakter menjadi salah satu fokus utama dalam dunia pendidikan karena berbagai permasalahan sosial seperti rendahnya disiplin, kurangnya kerja sama, serta menurunnya rasa tanggung jawab di kalangan generasi muda. Permainan tradisional dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang menyenangkan sekaligus efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik melalui pengalaman langsung dalam bermain.

Penelitian mengenai tingkat pengetahuan mahasiswa pendidikan jasmani tentang nilai-nilai karakter dalam permainan tradisional penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap aspek karakter yang terkandung dalam permainan tradisional. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi pengetahuan mahasiswa sehingga dapat menjadi bahan evaluasi bagi program studi pendidikan jasmani dalam meningkatkan pembelajaran berbasis budaya dan karakter. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi upaya untuk mendukung pelestarian permainan tradisional di lingkungan pendidikan. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Pendidikan Jasmani tentang Nilai-Nilai Karakter dalam Permainan Tradisional”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan jasmani berbasis karakter serta meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya permainan tradisional sebagai media pembelajaran dan pelestarian budaya bangsa.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif survei yang bertujuan untuk menganalisis tingkat pengetahuan mahasiswa pendidikan jasmani tentang nilai-nilai karakter dalam permainan tradisional. Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani yang aktif mengikuti perkuliahan. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa pendidikan jasmani, sedangkan sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah permainan tradisional atau pendidikan karakter. Instrumen penelitian menggunakan angket atau kuesioner yang disusun berdasarkan indikator nilai-nilai karakter seperti kerja sama, sportivitas, disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan toleransi yang terkandung dalam permainan tradisional. Skala pengukuran menggunakan skala Likert dengan beberapa alternatif jawaban untuk mengetahui tingkat pengetahuan

responden. Sebelum digunakan, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan instrumen penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner secara langsung maupun melalui media daring kepada responden. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif berupa persentase, mean, standar deviasi, dan pengkategorian tingkat pengetahuan ke dalam kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah sehingga dapat memberikan gambaran mengenai tingkat pengetahuan mahasiswa pendidikan jasmani tentang nilai-nilai karakter dalam permainan tradisional.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Pendidikan Jasmani tentang Nilai-Nilai Karakter dalam Permainan Tradisional.

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	> 85	18	30%
2	Tinggi	70 – 85	24	40%
3	Sedang	55 – 69	11	18,3%
4	Rendah	40 – 54	5	8,3%
5	Sangat Rendah	< 40	2	3,4%
<b>Jumlah</b>			<b>60</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa pendidikan jasmani tentang nilai-nilai karakter dalam permainan tradisional berada pada kategori tinggi. Hal ini terlihat dari jumlah responden terbanyak berada pada kategori tinggi sebanyak 24 mahasiswa (40%), diikuti kategori sangat tinggi sebanyak 18 mahasiswa (30%). Sementara itu, kategori sedang sebanyak 11 mahasiswa (18,3%), kategori rendah sebanyak 5 mahasiswa (8,3%), dan kategori sangat rendah sebanyak 2 mahasiswa (3,4%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa pendidikan jasmani telah memiliki pemahaman yang baik mengenai nilai-nilai karakter yang terkandung dalam permainan tradisional seperti kerja sama, sportivitas, disiplin, tanggung jawab, dan toleransi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa pendidikan jasmani tentang nilai-nilai karakter dalam permainan tradisional berada pada kategori tinggi. Hal ini terlihat dari persentase terbesar yang berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memahami bahwa permainan tradisional tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas rekreasi, tetapi juga mengandung berbagai nilai karakter yang penting dalam kehidupan sosial dan pendidikan. Pengetahuan yang baik ini menjadi modal penting bagi mahasiswa pendidikan jasmani sebagai calon pendidik dalam menerapkan pembelajaran berbasis karakter di sekolah. Tingginya tingkat pengetahuan mahasiswa dapat dipengaruhi oleh proses pembelajaran di program studi pendidikan jasmani yang telah mengenalkan permainan tradisional dalam perkuliahan maupun praktik lapangan. Melalui pengalaman tersebut, mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai aturan permainan, interaksi sosial, dan nilai-nilai positif yang muncul selama permainan berlangsung. Permainan tradisional seperti gobak sodor, bentengan, dan hadang menuntut adanya kerja sama tim, disiplin, tanggung jawab, serta sportivitas sehingga secara tidak langsung membantu mahasiswa memahami makna pendidikan karakter dalam aktivitas jasmani.

Nilai kerja sama menjadi salah satu aspek yang paling mudah dipahami mahasiswa dalam permainan tradisional (TIA, 2022). Sebagian besar permainan tradisional dilakukan secara berkelompok sehingga pemain dituntut untuk saling membantu dan berkomunikasi dalam mencapai tujuan bersama (Setyawan & Hartinah, 2019). Kondisi ini menunjukkan bahwa permainan tradisional memiliki potensi besar dalam membangun keterampilan sosial mahasiswa. Selain itu, interaksi yang terjadi selama permainan juga mampu meningkatkan rasa kebersamaan dan solidaritas antar pemain sehingga mahasiswa menyadari pentingnya kerja sama dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani (Erimansyah et al., 2025). Selain kerja sama, mahasiswa juga memiliki pemahaman yang baik mengenai nilai sportivitas dan disiplin dalam permainan tradisional. Setiap permainan memiliki aturan yang harus dipatuhi oleh seluruh pemain sehingga mahasiswa belajar untuk bersikap jujur, menerima kekalahan, dan menghargai lawan bermain. Nilai sportivitas ini

sangat penting dalam pendidikan jasmani karena dapat membentuk sikap positif mahasiswa dalam menghadapi kompetisi maupun aktivitas sosial lainnya. Pemahaman terhadap disiplin juga menunjukkan bahwa permainan tradisional dapat menjadi sarana pendidikan moral yang efektif melalui penerapan aturan permainan secara langsung.

Meskipun sebagian besar mahasiswa berada pada kategori tinggi, masih terdapat beberapa mahasiswa yang berada pada kategori sedang hingga rendah. Hal ini menunjukkan bahwa belum semua mahasiswa memiliki pemahaman yang optimal mengenai nilai-nilai karakter dalam permainan tradisional. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh kurangnya pengalaman bermain permainan tradisional sejak kecil, dominasi permainan modern berbasis teknologi, serta minimnya aktivitas pelestarian budaya lokal di lingkungan mahasiswa. Perubahan pola permainan generasi muda menyebabkan interaksi dengan permainan tradisional semakin berkurang sehingga pemahaman terhadap nilai karakter di dalamnya juga menjadi terbatas. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa permainan tradisional memiliki peran penting dalam pembentukan karakter mahasiswa pendidikan jasmani. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih maksimal dari program studi maupun dosen untuk mengintegrasikan permainan tradisional dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Kegiatan praktik, festival permainan tradisional, maupun pembelajaran berbasis budaya lokal dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya nilai-nilai karakter dalam permainan tradisional. Dengan demikian, mahasiswa pendidikan jasmani diharapkan mampu menjadi agen pelestarian budaya sekaligus pendidik yang mampu menanamkan karakter positif kepada peserta didik melalui aktivitas permainan tradisional.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pengetahuan mahasiswa pendidikan jasmani tentang nilai-nilai karakter dalam permainan tradisional berada pada kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memahami nilai kerja sama, sportivitas, disiplin, tanggung jawab, dan toleransi dalam permainan tradisional. Permainan tradisional memiliki peran penting sebagai media pembelajaran karakter sehingga perlu terus dilestarikan dan diintegrasikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani untuk mendukung pembentukan karakter mahasiswa dan peserta didik.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh mahasiswa pendidikan jasmani yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, sehingga data mengenai tingkat pengetahuan tentang nilai-nilai karakter dalam permainan tradisional dapat terkumpul dengan baik. Apresiasi yang tulus juga penulis sampaikan kepada seluruh dosen dan tenaga kependidikan yang telah memfasilitasi kelancaran proses penelitian.

Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan rekan-rekan mahasiswa atas doa dan dukungan yang diberikan. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pendidikan jasmani, khususnya dalam upaya pelestarian permainan tradisional sebagai media pembentukan karakter generasi muda yang memiliki nilai kerja sama, sportivitas, disiplin, tanggung jawab, dan toleransi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Erimansyah, E., Muhadi, M., & Faidin, F. (2025). Pengaruh Permainan Tradisional Tapa Gala Terhadap Peningkatan Kerjasama dan Toleransi Siswa dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(3), 32–40.
- Irawan, R. J. (2022). Studi literatur: Efektivitas modifikasi dalam permainan tradisional pada eksistensi permainan anak era generasi z. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(01), 129–136.
- Rusdin, R., Salahudin, S., Rudiansyah, E., Saputra, R., & Furkan, F. (2023). PERAN KEPEMIMPINAN DALAM OLAH RAGA UNTUK MEMBANGUN NILAI KARAKTER BANGSA. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi (Penjaskesrek)*, 10(2), 90–106.
- Safitri, S. S. (2020). Game online dan pengaruh interaksi sosial di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Edumaspul*, 4(1), 364–376.

- Sahruni, A. Y., Husain, A. B., Ronald, R., Rahail, R. B., CS, A., Marlissa, D., & Misran, M. (2024). Pemahaman mahasiswa tentang permainan dan olahraga tradisional sebagai kultur budaya pada generasi Z. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 14(3), 150–156.
- Setyawan, A. D., & Hartinah, S. (2019). Pengembangan Panduan Bimbingan Keterampilan Kerjasama Berbasis Permainan Tradisional Balbudih untuk Siswa SMP. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 1(2), 109–121.
- Siagian, F. R. D., & amaliyah Koko, F. (2026). Pengenalan Rangku Alu sebagai Permainan Tradisional untuk Menumbuhkan Kepedulian Mahasiswa Penjaskesrek Undana Terhadap Pelestarian Budaya Lokal. *Jurnal Demi Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 6–10.
- Sutriawan, A., Syafruddin, M. A., Imawati, V., Aziz, M. I. M., Asyhari, H., Salma, S., ... & Irawan, E. (2024). *BELAJAR PERKEMBANGAN MOTORIK*. Get Press Indonesia.
- Syafruddin, M. A., Jahrir, A. S., Yusuf, A., & others. (2022). PERAN PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER BANGSA. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 10(2), 73–83.
- Syafruddin, M. A., & Sutriawan, A. (2024). Peran Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Penerapan Pembelajaran Student Centered Di Era Society 5.0. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 5(3), 762-776.
- TIA, N. (2022). Mengembangkan Kemampuan Kerjasama Anak Melalui Permainan Tradisional Di Tkanggrek Putihteluk Betung Selatan. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Wani, B., Laja, H. J. A., Bate, N., & Ewa, A. A. (2024). Pendampingan Olahraga Tinju Adat Sagi Pada Materi Permainan Tradisional Bagi Mahasiswa Program Studi PGSD STKIP Citra Bakti. *Jurnal Citra Magang Dan Persekolahan*, 2(3), 396–403.